

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional mutlak dibutuhkan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, terutama bidang-bidang yang sangat fundamental seperti bidang transportasi yang penting dan strategis. Dikatakan penting dan strategis karena transportasi merupakan urat nadi roda perekonomian dalam suatu negara, terutama dalam memperlancarkan kegiatan masyarakat guna memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena Perkembangan ekonomi suatu negara atau daerah tidak terlepas dari pengaruh perkembangan sarana dan prasarana yang mendukung misalnya transportasi.

Transportasi merupakan sebuah kendaraan yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Pentingnya transportasi ini dipengaruhi oleh faktor keadaan geografis yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar serta laut, sungai, danau sehingga diperlukan transportasi baik itu transportasi darat, laut, ataupun udara untuk memudahkan dalam menjangkau seluruh wilayah Indonesia (Jura dkk, 2016).

Tampilnya sektor transportasi dalam pembangunan dewasa ini merupakan salah satu media komunikasi yang sangat vital dalam kehidupan bermasyarakat, hal demikian tercermin pada peningkatan permintaan kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang keseluruh pelosok tanah air. Kesadaran akan ini tidak lain karena secara geografis kondisi wilayah Indonesia terdiri atas pulau-

pulau, sehingga memungkinkan untuk tersedianya transportasi baik itu darat, laut maupun udara. Dengan demikian maka konsekuensinya bahwa wilayah Indonesia dapat terjangkau dalam rangka sebagai penunjang, pendorong, serta penggerak bagi pertumbuhan daerah serta pemerataan bagi keseluruhan bidang pembangunan dan hasil-hasilnya.

Ditinjau dari aspek pergerakan penduduk, kecenderungan bertambahnya penduduk perkotaan yang tinggi menyebabkan makin banyaknya jumlah pergerakan baik di dalam maupun ke luar kota. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan pelayanan jasa angkutan yaitu dengan penyediaan pelayanan angkutan umum perkotaan. Mengingat bahwa pelayanan angkutan umum perkotaan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi terutama untuk kota-kota besar.

Kota Kupang merupakan pusat pemerintahan di provinsi NTT yang terletak di bagian tenggara provinsi. Berdasarkan wilayahnya batas-batas kota Kupang adalah Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah dan Tabenu Kabupaten Kupang, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat dan Selat Semau, Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat dan Nekamese.

Kota Kupang memiliki luas wilayah 180,27 km² dan terdiri dari enam kecamatan yaitu kecamatan Alak, Maulafa, Oebobo, Kota Lama, Kelapa Lima dan Kota Raja. Jumlah penduduk di Kota Kupang tahun 2017 adalah sebanyak 412.708 jiwa yang terdiri dari 211.104 jiwa laki-laki dan 201.604 jiwa perempuan.

Perkembangan transportasi diikuti dengan munculnya perusahaan jasa transportasi salah satunya taksi GOGO yang menjadi sorotan warga kota Kupang.

Taksi adalah angkutan yang mempunyai kekhasan tersendiri yaitu melayani dari pintu ke pintu (door to door) dengan kualitas pelayanan diatas standar pelayanan yang disediakan moda lain dan memang dikhususkan untuk melayani penumpang sesuai panggilan (on call).

Taksi GOGO sebagai bentuk transportasi umum premium dimana memiliki kapasitas penumpang yang secara pribadi. Taksi GOGO juga dianggap sebagai transportasi umum premium karena perbedaan perlakuan harga dibanding dengan transportasi umum lainnya. Hal ini dikarenakan taksi GOGO menggunakan tarif sesuai dengan jarak tempuh yang dicapai sesuai dengan keinginan penumpang.

Taksi GOGO Kupang adalah angkutan umum resmi yang operasionalnya berdasarkan Pergub nomor 36 tentang angkutan umum premium, dimana Kelvin Gontani sebagai pemilik taksi GOGO. Nama GOGO diambil dari nama belakang pemilik perusahaan taksi itu sendiri yaitu “Gontani” dan digabungkan dengan kata “go” dalam bahasa inggris yang artinya “pergi”.

Selain taksi GOGO, di Kota Kupang terdapat berbagai macam transportasi umum seperti timor taksi, grap, angkot, dll. Banyaknya jenis transportasi umum membuat para pengemudi taksi merasa cemas terhadap pendapatan yang mereka hasilkan. Bukan hanya persaingan sesama jenis kendaraan saja yang menghawatirkan para pengemudi tetapi terus meningkatnya jumlah kendaraan pribadi juga menjadi masalah yang serius bagi penurunan pendapatan pengemudi taksi di Kota Kupang.

Tabel 1.1
Distribusi Rata-Rata Pendapatan Supir Angkutan
Umum Sebelum dan Setelah Hadirnya Taksi GOGO
Per Maret 2018

No	Jumlah Pendapatan (Per Bulan)	Sebelum		Sesudah	
		Banyaknya Supir	%	Banyaknya Supir	%
1	>Rp.850.000	2	3,64	20	36,36
2	Rp. 850.000- 1.200.000	3	5,45	27	49,09
3	Rp. 1.20.000- 1.600.000	14	25,46	6	10,91
4	Rp. 1.600.000- 2.000.000	23	41,82	1	1,82
5	Rp. 2.000.000- 2.500.000	10	18,18	1	1,82
6	<Rp. 2.500.000	3	5,45	0	0
7	Total	55	100	55	100

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Kupang, 2019

Bekerja sebagai supir angkutan umum pendapatannya tidak menentu setiap harinya karena dipengaruhi oleh banyak tidaknya penumpang. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.1 mengenai pendapatan supir angkutan umum sebelum dan sesudah hadirnya taksi GOGO dapat diketahui sebanyak 23 supir dengan persentase (41,82 %) memiliki pendapatan antara Rp.1.600.000- Rp.2.000.000 sebelum hadirnya taksi GOGO dan setelah hadirnya taksi GOGO yang berpenghasilan antara Rp. 1.600.000-Rp. 2.000.000 berkurang menjadi 1 supir dengan persentase (1,82%). Sebanyak 14 supir dengan persentase (25,46%) menyatakan bahwa pendapatan mereka sebelum hadirnya taksi GOGO antara Rp.1.200.000-Rp.1.600.000 dan setelah hadirnya taksi GOGO menurun menjadi 6 supir dengan persentase (10,91%). Sebanyak 10 supir dengan persentase (18,18%) menyatakan pendapatan mereka sebelum hadirnya taksi GOGO adalah antara Rp.2.000.00-Rp. 2.500.00 dan setelah hadirnya taksi GOGO menurun menjadi 1 supir dengan persentase (1,82%). Sebanyak 3 supir dengan persentase (5,45%) menyatakan pendapatan mereka sebelum hadirnya taksi GOGO adalah antara Rp.

850.000-Rp. 1.200.000 dan setelah hadirnya taksi GOGO meningkat menjadi 27 supir dengan persentase (49,09%). Sebanyak 3 supir dengan persentase (5,45%) menyatakan pendapatan mereka sebelum hadirnya taksi GOGO adalah di atas dari Rp. 2.500.000 dan setelah hadirnya taksi GOGO mengalami penurunan menjadi tidak ada supir yang memiliki penghasilan di atas dari Rp. 2.500.000. Sebanyak 2 supir dengan persentase (3,64%) menyatakan pendapatan mereka sebelum hadirnya taksi GOGO adalah >Rp.850.000 dan setelah hadirnya taksi GOGO meningkat menjadi 20 supir dengan persentase (36,36%). Hal ini membuktikan bahwa terjadi penurunan pendapatan supir setelah kehadiran taksi GOGO.

Oleh sebab itu, besar kecilnya keuntungan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pengemudi antara lain tarif, jarak tempuh, dan jumlah penumpang. Oleh karena itu, untuk mengetahui hubungan dari faktor-faktor tersebut serta mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan pengemudi taksi GOGO maka, penulis dalam hal ini tertarik untuk meneliti mengenai **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengemudi Taksi GOGO Di Kota Kupang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan tarif, jarak tempuh, jumlah penumpang dan pendapatan pengemudi taksi GOGO di Kota Kupang?

2. Apakah tarif, jarak tempuh, dan jumlah penumpang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan pengemudi taksi GOGO di Kota Kupang?
3. Apakah tarif, jarak tempuh, dan jumlah penumpang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan pengemudi taksi GOGO di Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis perkembangan tarif, jarak tempuh, jumlah penumpang dan pendapatan pengemudi taksi GOGO di Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh tarif, jarak tempuh, dan jumlah penumpang secara simultan terhadap pendapatan pengemudi taksi GOGO di Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh tarif, jarak tempuh, dan jumlah penumpang secara parsial terhadap pendapatan pengemudi taksi GOGO di Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan pembaca tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pengemudi terhadap kebutuhan jasa angkutan taksi.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan perbandingan bagi moda transportasi konvensional untuk tetap dapat bersaing dengan transportasi online agar tetap dapat eksis di masyarakat.